

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Koperasi syariah merupakan koperasi yang menjalankan usaha dibidang simpan pinjam dan pembiayaan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah. Dimasa lalu, koperasi syariah dikenal dengan sebutan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuhkembangkan derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang *salaam*.¹

Secara yuridis keberadaan BMT didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 44 ayat 3 yang berbunyi ”Pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah”. Sedangkan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan tersebut adalah peraturan pemerintah No. 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi yakni berbunyi “Pemberian imbalan dapat berupa bunga atau dalam bentuk lainnya berupa prinsip bagi hasil”.² Namun terbitnya Keputusan Meteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/91X/2004 tentang petunjuk pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) memaksa setiap BMT untuk merubah dirinya menjadi KJKS. Namun sejak tanggal 25 September 2015, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan

¹ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah berbasis PSAK Syariah*, Jakarta: Akademia, 2012, hlm. 10.

² Nur S. Buchori, *Koperasi syariah teori dan praktik*, Jakarta : Aufa Media , 2012, hlm. 4.

Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh koperasi. Peraturan Menteri ini merubah status KJKS menjadi KSPPS.

Tidak seperti lembaga keuangan (bank) konvensional, yang pada dasarnya berperan sebagai peminjam dana disatu pihak dan pinjaman dana dilain pihak, lembaga keuangan syariah (KSPPS) pada dasarnya adalah mitra bagi para anggotanya. Koperasi Syariah menghimpun dana dari anggota melalui kontrak mudharabah yang dapat dibatasi oleh waktu, atau tujuan, atau keduanya, dan dengan demikian menjadi mitra kelola selama berlakunya perjanjian. Begitu Koperasi Syariah menjalin kontrak mudharabah dengan anggota, ia akan menggunakan dana-dana itu melalui berbagai macam perjanjian yang dibolehkan syariah : *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, dan seterusnya.

Mekanisme bagi hasil merupakan keuntungan yang ditawarkan oleh KSPPS Binama Semarang kepada anggota yang menyimpan uangnya dalam kontrak/akad *mudharabah*, maka KSPPS Binama Semarang perlu mengimplementasikan sistim bagi hasil yang merea tawarkan kepada anggotanya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis hendak melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi sistem bagi hasil pada produk simpanan berjangka (deposito) di KSPPS Binama Semarang”**.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana mekanisme pembukaan simpanan berjangka (deposito) di KSPPS Binama Semarang?
2. Bagaimana implementasi sistem bagi hasil pada produk simpanan berjangka (deposito) di KSPPS Binama Semarang?

C. TUJUAN DAN MANFAAT HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk;

1. Mengetahui bagaimana mekanisme pembukaan simpanan berjangka (deposito) di KSPPS Binama Semarang

2. Mengetahui implementasi sistem bagi hasil pada produk simpanan berjangka (deposito) di KSPPS Binama Semarang.

Adapun manfaat Ilmiah dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Dapat mengetahui mekanisme pemberian bagi hasil yang diterapkan dalam produk simpanan berjangka (deposito) di KSPPS Binama Semarang
2. Dapat mengetahui syarat-syarat apa saja yang diperlukan untuk menjadi nasabah yang mempunyai simpanan berjangka (deposito) di KSPPS Binama Semarang.

Sedangkan Manfaat Praktis yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat bagi peneliti yaitu sebagai sarana penambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai implementasi sistem bagi hasil yang ada di lembaga keuangan syariah khususnya produk simpanan berjangka (deposito) di KSPPS Binama Semarang
2. Manfaat bagi bank yaitu sebagai sarana penambah informasi mengenai implementasi sistem bagi hasil pada produk simpanan berjangka (deposito) yang sudah dilakukan selama ini
3. Manfaat bagi masyarakat atau nasabah yaitu memberikan pemahaman tentang sistem bagi hasil yang diterapkan oleh KSPPS Binama Semarang dalam produk simpanan berjangka (deposito)
4. Manfaat bagi akademisi yaitu sebagai sumber referensi untuk menunjang penelitian lainnya.

D. PEMBATASAN MASALAH

Dalam penyusunan penelitian ini penulis membatasi masalah atau ruang lingkup yang dibahas pada penelitian ini adalah berfokus pada bagaimana mekanisme pemberian bagi hasil pada produk simpanan berjangka (deposito) di KSPPS Binama Semarang.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian ini peneliti meninjau beberapa penelitian yang telah dilakukan terdahulu dengan tema yang berkaitan tentang objek yang diteliti pada penelitian ini. Adapun kajian pustaka terdahulu adalah sebagai berikut :

Pertama, tesis berjudul Implementasi Prinsip Bagi Hasil dan Risiko di Perbankan Syariah (Studi di Perbankan Syariah Cabang Mataram) karya Fatahullah, SH. Program Magister Ilmu Hukum Universitas Diponegoro Semarang. Pada tesis ini penulis membahas tentang produk perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil dan risikonya terhadap perbankan syariah itu sendiri

Kedua, Skripsi yang berjudul “Mekanisme Pemberian Imbalan Bagi Hasil dan Implementasinya pada Bank Syariah Mandiri Cabang Depok” karya Noni Nuraeni Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada skripsi ini penulis membahas tentang implementasi produk bagi hasil dan mekanisme pemberian bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri Cabang Depok.

Ketiga, Tugas Akhir yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Deposito Mudharabah di KSPPS Arta Madina Banyuwangi Batang” karya Solichah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam konsentrasi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang. Dalam Tugas akhir ini penulis membahas tentang peningkatan minat nasabah yang membuka deposito di KSPPS Arta Madina Batang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yakni dilakukan ditempat observasi yaitu BMT Binama Semarang. Metode penelitian lapangan yang dilakukan adalah dengan

melakukan observasi secara langsung pada lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh merupakan data yang secara langsung berhubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan saksi dari kejadian yang lalu.³ Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁴ Data primer diperoleh secara langsung melalui metode interview atau wawancara langsung dengan narasumber dari KSPPS Binama Semarang dan data-data yang di peroleh ketika melakukan observasi selama melaksanakan magang di KSPPS Binama Cabang Ngaliyan Semarang.

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku dan brosur dan artikel yang terdapat diwebsite yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵ yang digunakan adalah data-data yang berkaitan dengan data primer yang diperoleh dari dokumen-dokumen maupun arsip sebagai pelengkap informasi atau data yang diperoleh dari data primer.

3. Metode Pengumpulan Data.

a. Wawancara

³ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Pemikiran Kualitatif, Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*, Bandung: PT Bina Ilmu, 1997, hlm. 11.

⁴ Dr.Muhammad,M.Ag, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006, hlm.. 129.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, ekonomi dan Kebijakan Ilmu-Ilmu Publik Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998, hlm. 199.

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan cara responden atau orang yang diwawancarai.⁶ Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸

c. Observasi

Metode observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁹ Observasi yang dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung prosedur pelaksanaan simpanan berjangka (deposito) di KSPPS Binama Semarang.

4. Teknik analisis data

Dari data-data yang telah terkumpul, penulis berusaha menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisa deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata, maupun gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan yang realitas.

⁶ M.Burhan Bungiz, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, cet k2-2, 2005, hlm. 126.

⁷ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 186.

⁸ Orof.Dr.Sugiyono, *Metode Peneelitan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cet ke-17, 2012, hlm.24.

⁹ V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru , 2014, hlm. 32.

G. SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika penelitian pada tugas akhi ini adalah sebagai berikut;

JUDUL PENELITIAN : Implementasi Sistim Bagi Hasil pada Produk Simpanan Berjangka (deposito) di KSPPS Binama Semarang.

BAB I : PENDAHULUAN.

Dalam bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, tinjauan pustaka atau telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI.

Pada bab landasan teori berisi tentang pengertian bagi hasil, landasan dasar penerapan bagi hasil, perbedaan bagi hasil dengan bunga, pengertian simpanan berjangka (deposito), landasan hukum simpanan berjangka (deposito).

BAB III : KONDISI UMUM OBJEK PENELITIAN.

Pada bab ini berisi sejarah berdirinya KSPPS Binama Semarang, visi dan misi KSPPS Binama Semarang, struktur organisasi dan uraian tugas KSPPS Binama Semarang, Ruang lingkup usaha dan Produk-produk pada KSPPS Binama Semarang.

BAB IV : HASIL PENELITIAN.

Pada bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian mengenai implementasi sistim bagi hasil pada produk simpanan berjangka (deposito) di KSPPS Binama Semarang, karakteristik dan ketentuan deposito.

BAB V : PENUTUP.

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN